

**EVALUASI STRATEGI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG DALAM PERCEPATAN
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

(Studi Kasus di SMP N 3 Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang)

Marsel Akin Elas : Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2014.

Abstrak

Dari Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang tahun 2011-2015 belum terdapat adanya program penambahan jumlah guru. Diketahui dari hasil penelitian lapangan bahwa belum meratanya penyebaran jumlah guru yang ada di Kabupaten Ketapang, khususnya di Daerah Terpencil. Seperti yang terlihat di SMP N 3 Hulu Sungai, yang termasuk salah satu daerah terpencil di Kabupaten Ketapang. Oleh karena itu maka perlu adanya evaluasi terhadap Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang terutama berkaitan dengan program penambahan jumlah guru. Selain itu juga Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang harus bertindak tegas terhadap guru-guru yang menurut data banyak tersebar di Perkotaan untuk siap melayani kebutuhan masyarakat terutama di Daerah Terpencil. Sehingga dengan demikian percepatan dan pemerataan pendidikan di Kabupaten Ketapang diharapkan dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Penulisan skripsi ini untuk memberi gambaran Evaluasi Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Pengembangan Pendidikan Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama, khususnya di Daerah Terpencil seperti di SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci : Evaluasi, Strategi, Program.

Abstract

Based on Strategy of District Education Office 2011-2015 there was not program about increase of total number of teachers program. Known from the Office of Strategy states that yet unequal distribution of the number of teachers in Ketapang District, particularly in remote areas. As seen on SMP N 3 Hulu Sungai that includes one remote area in Ketapang Regency. Therefore it is necessary to evaluate about Ketapang District Education Office Strategy primarily concerned with increasing the number of teachers in the program Remote Areas. In addition, Ketapang District Education Office should act firmly against the teachers according to the widely spread in Urban to ready to serve the needs of the community, especially in Remote Areas. Thereby accelerating and equity of education in Ketapang District is expected to run in accordance with the vision and mission that has been determined. Writing of this research to illustrate of Evaluation Strategy Ketapang District Education Office in the Development of Education in Secondary School Level, particularly in Remote Areas such as SMP N 3 Hulu Sungai Ketapang.

Key Word: Evaluation, Strategy, and Program

1. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan maka Pemerintah membuat program wajib belajar 9 tahun yang dimaksudkan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah (Depdiknas, 2001:8). Selanjutnya Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan yang merupakan lembaga eksekutif atau pelaksana kerja Pemerintah diharapkan dapat berperan aktif dalam merumuskan strategi- strategi dalam pengembangan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana serta diharapkan mampu untuk memberikan pelayanan secara merata dalam pengembangan kualitas pendidikan yang ada di seluruh daerahnya baik yang berada di kota maupun di daerah terpencil melalui program-program kerja pertahun.

Desa Krio Hulu Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang merupakan salah satu daerah yang terpencil yang terletak di kabupaten ketapang, sarana pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat yang berada di daerah tersebut, karena letak geografisnya jauh berada dari pusat kota sehingga anak-anak usia sekolah khususnya yang ingin melanjutkan kejenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama harus menempuh jarak yang jauh serta membutuhkan keuangan yang cukup besar untuk kebutuhan hidup sehari-hari disaat mereka berada di kota untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Di desa tersebut terdapat satu sekolah menengah pertama yaitu SMP N 3 hulu sungai dengan jumlah murid sebanyak 79 siswa dan 4 orang guru pengajar termasuk kepala sekolah. Sekolah ini mulai aktif proses belajar mengajar pada tahun 2011. Hingga saat ini proses belajar mengajar di SMP N 3 tersebut Belum berjalan secara baik, hal ini disebabkan tenaga pengajar yang ada di SMP N 3 Hulu Sungai Masih kurang dimana ke 4 (empat) orang guru yang ada saat ini harus mengajar semua mata pelajaran yang ada di tingkat SMP. Berdasarkan rasio jumlah mata pelajaran yang ada di tingkat SMP, maka harusnya masing-masing mata pelajaran diasuh satu orang guru dan hal ini berbanding terbalik dengan kondisi yang ada di SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang. Berdasarkan uraian diatas

tentunya ini merupakan permasalahan pendidikan yang menyangkut pada sarana Pendidikan terutama permasalahan mengenai jumlah guru yang tidak mencukupi jika dibandingkan dengan jumlah mata pelajaran yang ada di tingkat SMP N khususnya SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang.

2. Kajian Teori

2.1. Konsep Pendidikan

Menurut Djohar (2003:88), desentralisasi pendidikan merupakan upaya pemindahan tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan pengembangan pendidikan yang semula terpusat menjadi pendidikan yang berbasis kepentingan daerah atau masyarakat. Titik berat pelaksanaan desentralisasi pendidikan adalah lebih mengutamakan pada peningkatan peran dan partisipasi daerah termasuk masyarakat dalam rangka pengembangan mutu pendidikan.

Menurut Undang- Undang Nomor : 20 tahun 2003, bahwa pendidikan nasional mempunyai visi dan misi yaitu :

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalian dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pemberdayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia (Depdiknas, 2003:51).

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Arah visi dan misi yang akan dituju oleh suatu kegiatan pendidikan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat. Keterlibatan Pemerintah Daerah

melalui Dinas Pendidikan, dalam rangka mengembangkan sektor pendidikan, perlu adanya strategi. Seperti yang dikemukakan oleh Yoeti (2002:7), bahwa strategi adalah "menjabarkan cara untuk mencapai sasaran setiap kegiatan atau aktivitas dan kemudian harus dijabarkan kedalam program khusus yang diterapkan secara efisien dan diperbaiki jika gagal mencapai tujuan".

2.2. Konsep Strategi

Menurut Sagala (2007:78), Strategi pengembangan di sektor pendidikan, diantaranya meliputi delapan langkah yaitu : menentukan misi usaha, menganalisis lingkungan eksternal, menganalisis lingkungan internal, memilih tujuan dan sasaran, mengembangkan strategi- strategi usaha, menyiapkan rencana program, implementasi program, dan mengumpulkan umpan balik dan melakukan pengendalian.

Kedelapan langkah pengembangan sektor pendidikan yang dikemukakan oleh Sagala, menunjukkan bahwa setiap unit usaha tentunya dekat dengan lingkungan dan mewaspadai setiap peluang dan masalah yang baru. Untuk itu perlu pemikiran mengenai perencanaan strategi, sehingga dapat menjabarkan konteks rencana suatu strategi pengembangan pendidikan yang akan dilakukan.

Pemilihan strategi dapat diambil berupa analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2002 : 45) bahwa analisa SWOT adalah identifikasi sebagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, analisis ini terbagi atas empat komponen yaitu :

1. *Strengths* (S) adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan organisasi atau program saat ini
2. *Weaknesses* (W) adalah situasi dan kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program saat ini
3. *Opportunities* (O) adalah situasi dan kondisi yang merupakan peluang di luar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi masa depan
4. *Threats* (T) adalah situasi dan kondisi yang merupakan ancaman bagi organisasi di masa akan datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi di masa depan.

Menurut raharjo (2006 : 92) analisis SWOT ditunjukkan untuk menemukan faktor-faktor eksternal dalam penyusunan rencana, dan hasil yang akan diperoleh nantinya akan dijadikan bahan masukan untuk menyusun strategi perencanaan, untuk menyusun faktor-

faktor perencanaan maka digunakan metrik SWOT, dengan matrik SWOT dapat digambarkan secara jelas faktor-faktor eksternal maupun faktor internal.

Dengan melihat teori di atas maka adapun matrik SWOT yang dapat di gunakan melalui empat alternatif stragegis yaitu meliputi sebagai berikut :

- Pertama : Memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk meraih peluang dalam melakukan percepatan Pendidikan Di tingkat SMP yang berada di daerah terpencil khususnya di SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang
- Kedua : Meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam melakukan percepatan pembangunan pendidikan tingka SMP N yang berada di daerah terpencil khsusnya SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang
- Ketiga : Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman dalam melakukan percepatan pendidikan di tingkat SMP N yang berada didaerah terpencil khususnya di SMP Negeri 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang
- Keempat : Meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman dalam melakukan percepatan pendidikan ditingkat SMP N khususnya SMP N 3Hulu Sungai Kabupaten Ketapang

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Evaluasiyaitu salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktifitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang

telah dicapai dan apa yang belum dicapai. Selanjutnya, informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program. (Stark dan Thomas, 1994)

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi Non Partisipan

Observasi atau yang lebih dikenal dengan pengamatan menurut Moleong (2007) adalah kegiatan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan yang digunakan adalah observasi tidak berperan serta (*observation non participant*). Adapun alat pengumpul data yang digunakan pada teknik observasi partisipan ini adalah pedoman observasi..

2. Daftar Checklist

Checklist merupakan suatu daftar atau data yang diperoleh dari hasil pengamatan. Kegunaan dari metode ini, yaitu sebagai alat dalam mengidentifikasi risiko. Tentunya metode ini sangat membantu si pengguna, jika pengguna lupa akan data yang telah diperoleh dari pengamatan, *checklist* dapat dijadikan sebagai alat pengingat. Proses dari penggunaan metode inipun dikatakan cukup mudah, dengan cara melakukan pencatatan data-data yang akan disimpan pada *checklist*.

3. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam atau lazimnya dikenal dengan wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari sumber data atau subjek penelitian. Pewawancara berusaha bersikap netral, tidak memihak jawaban sumber data maupun menyangkalnya, sekalipun menampilkan gaya "Tertarik" tetapi tidak mengevaluasi respon yang muncul (Rasyid, 2000: 49-50).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data sekunder dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah strategi dan perencanaan percepatan pendidikan kabupaten ketapang.

Dalam menentukan subjek penelitian guna mencari informasi dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik

Porpositive yaitu teknik penentuan subyek penelitian dengan pertimbangan tertentu yakni subjek penelitian yang dianggap benar-benar memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti menuju pada sasaran yang telah dipertimbangkan secara seksama agar dengan cepat memperoleh informasi yang diperlukan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang
2. UPPK Dinas Pendidikan Kecamatan Hulu Sungai
3. Kepala Sekolah SMP N 3 Hulu Sungai
4. Komite Sekolah SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang

3. Pembahasan

3.1. Analisis Lingkungan Internal

1. Kekuatan Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam Percepatan Pembangunan Pendidikan Tingkat SMP N Khususnya SMP N 3 Hulu Sungai

Adapun program percepatan pendidikan sekolah menengah tingkat pertama di dinas pendidikan kabupaten ketapang yaitu meliputi (1) Pembangunan 97 Ruang Kegiatan Belajar, (2) Pembangunan 6 USB (2) Bantuan Operasional Sekolah bagi 50.507 siswa (3) Bantuan siswa miskin bagi 10.101 siswa (4) Peningkatan Kualifikasi bagi 272 Guru SMP ke jenjang S1 (5) Sertifikasi bagi 532 Guru SMP, selanjutnya adapun yang menjadi skala prioritas percepatan pendidikan tingkat SMP yaitu didaerah terpencil seperti Kecamatan Kendawangan, Manis Mata, Marau, Air Upas, Jelai Hulu, Tumbang Titti, Matan Hilir Utara, Nanga Tayap, Hulu Sungai, Sungai Laur, Simpang Huulu, Simpang Dua. adapun yang menjadi kekuatan dalam program-program yang ada yaitu :

1. Sudah ada perhatian khusus terhadap percepatan pendidikan ditingkat SMP Negeri khususnya didaerah terpencil melalui bantuan terhadap sarana dan prasarana pendidikan maupun bantuan terhadap siswa.

2. Adanya kualifikasi bagi guru yang belum berstatus S1 dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan.
3. Adanya sertifikasi bagi guru yang berprestasi sebagai penghargaan dalam rangka meningkatkan semangat kerja.

2. Kelemahan Strategi Dinas Pendidikan dalam Percepatan Pendidikan di tingkat SMP N

Adapun yang menjadi kelemahan dari strategi percepatan pendidikan yang ada di dinas pendidikan kabupaten ketapang yaitu Belum adanya program dinas pendidikan kabupaten ketapang mengenai Penambahan jumlah Guru di tingkat SMP khususnya di daerah terpencil hal ini depertegas berdasarkan data dari hasil penelitian bahwa di kecamatan Hulu Sungai Terdapat 3 SMP N yang mana ke 3 SMP N tersebut hanya mempunyai 10 orang guru pengajar. Parahnya terjadi di SMP Negeri 3 Hulu Sungai dimana hanya ada 1 orang guru PNS dan 3 guru pengajar yang saat ini harus mengajar semua mata pelajaran yang ada di tingkat SMP N. kelemahan strategi dinas pendidikan dalam percepatan pembangunan di tingkat SMP N bahwa;

1. Belum adanya program dinas pendidikan kabupaten ketapang tentang pendistribusian atau penambahan guru di daerah terpencil.
2. Belum terlaksananya program percepatan pendidikan yang di buat oleh dinas pendidikan kabupaten ketapang mengenai pemerataan pendidikan berkaitan dengan jumlah guru khususnya di daerah terpencil seperti yang terdapat di SMP N 3 Hulu Sungai.

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

1. Peluang dalam melaksanakan strategi dinas pendidikan dalam percepatan pendidikan ditingkat SMP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dinas pendidikan kabupaten ketapang dalam rangka percepatan pendidikan tingkat SMP yaitu penetapan tujuan pada umumnya didasarkan kepada faktor-faktor kunci keberhasilan yang dilakukan setelah

penetapan visi dan misi. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Sebab itu, tujuan harus dapat menyediakan dasar yang kuat untuk menetapkan indikator kinerja. peluang yang ingin dicapai dalam strategi dinas pendidikan dalam percepatan pendidikan di tingkat SMP N yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat SMP Kabupaten Ketapang;
2. Meningkatkan pemerataan dan perluasan pendidikan tingkat SMP Kabupaten Ketapang

2. Ancaman Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam Percepatan Pendidikan Tingkat SMP

Selanjutnya berdasarkan hasil temuan studi kasus penelitian yaitu di SMP N 3 Hulu Sungai berkaitan dengan akses transportasi dan akses komunikasi yang belum terpenuhi. Dengan kondisi yang seperti ini tentunya berdampak pada minat tenaga pengajar terutama guru yang sudah berstatus PNS yang berada di kota enggan untuk mengajar di daerah tersebut. Yang menjadi ancaman dalam melaksanakan program percepatan pendidikan dari Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang yaitu ;

1. Sulitnya akses transportasi dan komunikasi SMP yang berada di daerah terpencil seperti di SMP N 3 Hulu akan mempengaruhi lambannya pelaksanaan program percepatan pendidikan yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang.
2. Akses transportasi dan komunikasi di daerah terpencil yang tidak mendukung berdampak pada kurangnya minat tenaga pengajar untuk mengajar di daerah terpencil seperti SMP N 3 Hulu Sungai.

4. Penutup

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dan selanjutnya dianalisis dengan

menggunakan analisis SWOT, dan adapun yang menjadi saran mengenai permasalahan yang ada di SMP Negeri 3 Hulu Sungai dalam rangka melaksanakan pemerataan pengembangan pendidikan yang meliputi :

1. Memperkuat Koordinasi terhadap UPPK Pendidikan di Tingkat Kecamatan dalam menyerap informasi terkait dengan kendala-kendala yang di hadapi Sekolah di tingkat SMP Khususnya SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang;
2. Melaksanakan pendistribusian tenaga pengajar ditingkat SMP yang berada di daerah terpencil khususnya SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang;
3. Dinas Pendidikan harus memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah yang berada didaerah terpencil untuk menambah tenaga pengajar yaitu guru honor khususnya di SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang;
4. Dinas Pendidikan harus bersikap tegas terhadap guru-guru PNS khususnya yang berada di perkotaan untuk mendistribusikan guru tersebut dalam memenuhi kekurangan tenaga pengajar yang ada didaerah-daerah terpencil seperti di SMP N3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang dalam rangka mencapai pemerataan pendidikan yang lebih berkualitas;
5. Melakukan intervensi terhadap Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang untuk memprioritaskan pembangunan akses transportasi komunikasi yang menuju ke Sekolah-sekolah yang berada dia daerah terpencil Seperti SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang;
6. Memeprioritaskan guru-guru honor yang berasal dari daerah terpencil tersebut untuk menjadi PNS sehingga tidak ada alasan bagi mereka yang telah di angkat menjadi PNS untuk tidak mau mengajar di daerah terpencil tersebut seperti di SMP N 3 Hulu Sungai Kabupaten Ketapang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Indonesia. 2002. *Selintas pendidikan Indonesia awal 2003, tujuh isu pendidikan*. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi.
- Kertonegoro. 1994, *Konsep Strategi*. Jakarta : Air langga.
- Manullang. 2002. *Dasar- Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.

Rangkuti, Freddy. 2002. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Reksohadiprodjo. 2003. *Manajemen Strategi*. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya

Robinson, Richard B & Pearce, John A. 1997. *Managemen Strtegik Formulasi Implementasi dan Pengendalian (Terjemahan)*. Jakarta : Bina Rupa Aksara

Ruslan. 2006. *Analisis Strategi*. Jakarta:Bina Aksara.

Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Strategic Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiono. 2000. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Supriatna. 1999, *Strategi Pengembangan Lingkungan*. Jakarta : Gramedia.

Suryosubroto, B. 1998, *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : UGM Press.

Steiner, M. 1988. *Strategi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan III. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.

Tjahya. 1999, *Seni StrategiDan Lingkungan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.

Trinton. 2007. *Strategi Program Pembangunan*. Jakarta : Universitas Indonesia.

Yoeti, Oka. 2002. *Perencanaan Strategi*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.

Dokumen :

- Undang- Undang RI. Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang System Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnal.mahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email: jurnal.mhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Marsel Akin Elas
NIM / Periode lulus : E01107092
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Administrasi Negara
E-mail address/HP : marselakin@yahoo.com / 082357917271

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa.....Publika.....*) pada Program Studi.....Ilmu Adm. Negara..... Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **):

Evaluasi Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam Percepatan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus di SMPN 3 Kecamatan Hulu Sungai Kabupaten Ketapang)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☒ secara fulltext
☒ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal 02 Mei 2014

Dr. Anifio, S.Sos, M.AB
NIP. 1971050219977021002

Dibuat di : Pontianak / FISIP UNTAN
Pada tanggal: 05 Mei 2014

Marsel Akin Elas
(Marsel Akin Elas)
nama terang dan tanda tangan mhs

catatan:

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author).